

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif sebagai suatu proses untuk mengkarakterisasi, memahami, dan menciptakan makna oleh individu atau kelompok yang bersumber dari permasalahan sosial dalam bukunya *Research Design* (Creswell, 2017). Penelitian ini memanfaatkan strategi etnometodologi untuk memahami secara menyeluruh fenomena penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Madiun. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana individu mengartikan dan mengorganisir kehidupan sehari-hari mereka, serta bagaimana mereka menjalani kehidupan di wilayah tempat tinggal mereka (Fadli, 2021)

Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada makna dan generalisasi, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang status dan fenomena terkait Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta tingkat kepatuhan masyarakat Kabupaten Madiun terhadap pajak tersebut.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif agar dapat menyampaikan hasil secara obyektif dan memahami permasalahan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Madiun secara menyeluruh. Strategi ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menggunakan konteks dan pengalaman subjek penelitian untuk menjelaskan data yang dikumpulkan di lapangan terkait dengan permasalahan penelitian (Hardani, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan melakukan analisis deskriptif. Peneliti dapat menyelidiki dinamika dan kompleksitas pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Madiun secara komprehensif dengan menggunakan metodologi kualitatif. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang kondisi yang ada, tanpa mencoba untuk menentukan

atau mengubah variabel yang diteliti.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek Penelitian akan difokuskan pada berbagai pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan dan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Madiun. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami berbagai perspektif, pengalaman, dan praktik terkait dengan efektivitas, kontribusi, dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berikut adalah beberapa subyek penelitian yang dapat menjadi fokus:

1. **Pengelola Sistem Administrasi Pajak:** Subyek penelitian juga dapat mencakup pegawai yang terlibat langsung dalam proses administrasi pajak kendaraan bermotor, seperti petugas SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap). Mereka dapat memberikan informasi tentang proses pemungutan pajak, kendala yang dihadapi dalam penagihan, dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan pajak.
2. **Wajib Pajak:** Ini termasuk pemilik kendaraan bermotor yang menjadi objek pajak. Wawancara dengan wajib pajak dapat memberikan pemahaman tentang persepsi mereka terhadap pajak kendaraan bermotor, faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan, serta masalah atau kendala yang mereka hadapi dalam membayar pajak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah SAMSAT Kabupaten Madiun, Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Madiun dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi pajak kendaraan bermotor yang signifikan dan relevan untuk dianalisis dalam konteks efektivitas, kontribusi, dan kepatuhan pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Alamat Objek Penelitian: Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Madiun Jl. Mayor Jend. Di Panjaitan No.14, Pandean, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63163

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2024. Tahapan-tahapan penelitian, termasuk penyusunan proposal hingga sidang skripsi. Dengan jadwal penelitian yang terencana tersebut, diharapkan bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan secara sistematis dan efisien, serta memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memahami dan meningkatkan efektivitas, kontribusi, dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Madiun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tiga metode utama akan digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Setiap teknik ini memiliki karakteristik khusus yang akan membantu mendapatkan informasi yang komprehensif dan akurat.

1. Observasi

Observasi akan dilakukan untuk memahami secara langsung aktivitas terkait pengelolaan pajak kendaraan bermotor serta perilaku masyarakat terkait kepatuhan pajak. Teknik observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lapangan yang mungkin sulit dipahami melalui wawancara atau dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2020), observasi merupakan landasan ilmu pengetahuan yang memungkinkan peneliti mendasarkan karyanya pada informasi yang diperoleh dari observasi.

Peneliti tidak akan terlibat secara pribadi dalam aktivitas yang diawasi, sedangkan observasi akan dilakukan dengan mendatangi kantor Sistem Administrasi Terpadu Satu Pintu (SAMSAT) Kabupaten Madiun. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara objektif dan independen. Sebelum melakukan observasi, peneliti akan merencanakan dengan sistematis dan mempersiapkan diri terhadap keadaan objek yang akan diteliti, termasuk mengetahui prosedur-prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan pajak dan proses administrasi kendaraan bermotor di Kabupaten Madiun. Observasi ini akan mencakup pemantauan terhadap

proses pemungutan pajak, interaksi antara petugas SAMSAT dengan wajib pajak, serta keadaan lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi efektivitas dan kepatuhan pajak. Dibuktikan dengan foto situasi lapangan, antrian dan proses pelayanan di kantor SAMSAT.

2. Wawancara

Untuk memperoleh informasi secara detail mengenai suatu permasalahan atau kejadian yang pernah diamati peneliti dan partisipan melakukan wawancara secara langsung sebagai metode pengumpulan data (sugiyono, 2023). Teknik wawancara dapat digunakan untuk menggali persepsi, pengetahuan, sikap, dan pengalaman Partisipan terkait dengan objek penelitian. Untuk lebih memahami efektivitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap PAD Kabupaten Madiun, serta factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak masyarakat, maka akan dilakukan wawancara. Sebagaimana dijelaskan oleh Esterberg, teknik wawancara dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tak berstruktur (Abdussamad, 2021).

Wawancara semi terstruktur akan menjadi metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara semi-terstruktur memberi peneliti kebebasan untuk menyelidiki tema-tema yang muncul selama wawancara dan juga memungkinkan mereka menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini akan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang efisiensi, signifikansi, dan kepatuhan retribusi kendaraan bermotor di Kabupaten Madiun. Berbagai pihak yang terlibat dalam penatausahaan dan pemungutan pajak kendaraan bermotor, antara lain pengelola Samsat, wajib pajak, dan Biro Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor termasuk di antara peserta yang akan diwawancarai. Wawancara akan dilakukan dengan mengikuti pedoman etika wawancara, memastikan kerahasiaan dan keamanan informasi yang diperoleh, serta mencatat hasil wawancara secara teliti yang berbentuk transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi akan digunakan sebagai sumber data tambahan yang mendukung hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang relevan termasuk rekaman hasil wawancara, transkrip wawancara, data kegiatan pajak kendaraan bermotor dari Kantor pengelola Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT), serta laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan dari pajak kendaraan bermotor pada tahun 2021-2022.

Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020), dokumentasi memberikan informasi yang penting untuk memperkuat temuan dari teknik pengumpulan data lainnya. Untuk memberikan pemahaman yang lebih terpercaya dan menyeluruh kepada peneliti mengenai efisiensi, kepatuhan, dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Madiun, maka studi dokumen akan digunakan bersamaan dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan dilengkapi dan didukung dengan penggunaan dokumentasi terkait laporan keuangan Kabupaten Madiun, surat bukti pendataan subjek Dan objek tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor sebelum waktu jatuh tempo tersebut sebagai sumber data sekunder.

E. Kriteria Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data dalam penelitian analisis efektivitas, kontribusi, dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Madiun dapat dipahami melalui berbagai pendekatan triangulasi yang digunakan oleh para peneliti. Salah satu kriteria utama adalah kredibilitas data, yang merupakan kepercayaan terhadap kebenaran informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Menurut (Abdussamad, 2021) kredibilitas data dapat diperkuat melalui teknik triangulasi, yang mengintegrasikan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan. Dalam konteks ini, validitas dan reliabilitas menjadi fokus utama untuk memastikan keandalan dan ketepatan data yang digunakan dalam analisis. Dalam melakukan uji kredibilitas dilakukan dengan cara:

1. **Triangulasi:** Triangulasi sumber menjadi salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui triangulasi ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara langsung dengan pihak terkait, pengamatan lapangan, dan dokumentasi terkait pajak kendaraan bermotor, diverifikasi untuk memastikan kesesuaian dan kebenaran informasi. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020), penggunaan triangulasi sumber memberikan keunggulan dalam mengecek data dari berbagai perspektif, termasuk dari pihak yang terlibat langsung dengan pelayanan pajak kendaraan bermotor.

Selain itu, triangulasi teknik juga digunakan untuk memastikan keabsahan data. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan berbagai cara, antara lain wawancara langsung, analisis dokumen, dan observasi terhadap makalah terkait kebijakan pajak kendaraan bermotor. Metode ini memungkinkan peneliti menganalisis data dari beberapa sudut pandang, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian. Hal ini mencerminkan gagasan yang dikemukakan oleh (Abdussamad, 2021) yang menyatakan bahwa triangulasi teknis berkontribusi untuk memastikan efektivitas proses dan temuan penelitian.

2. **Member Check:** Peneliti menggunakan metode *member check*, yaitu dilakukan dengan cara mendatangi kembali informan untuk kemudian memastikan data yang telah diolah oleh peneliti telah sesuai dengan yang dimaksud oleh informan, kemudian diakhiri dengan penandatanganan data oleh informan sebagai bukti adanya kesepakatan bahwa data yang telah didapat telah sesuai dan benar, sehingga data yang didapat oleh peneliti dapat dipercaya atau kredibel.

Penelitian ini menjamin kesesuaian validitas data yang digunakan untuk menguji efektivitas, kontribusi, dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor terhadap PAD Kabupaten Madiun dengan mengintegrasikan metodologi triangulasi ganda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan mengacu pada metode yang diajukan oleh (Sugiyono, 2020) pada konsep Miles dan Huberman (1984), yang sesuai dengan sifat Penelitian ini. Pendekatan kualitatif dipilih karena Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena dan kompleks, serta mengeksplorasi pandangan, persepsi, dan sikap subjektif dari Partisipan terkait dengan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, observasi langsung terhadap implementasi kebijakan pajak kendaraan bermotor dan aktivitas terkait di Kabupaten Madiun dilakukan untuk mendapatkan pemahaman awal tentang konteks dan dinamika yang ada. Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan pemangku kepentingan terkait, seperti pejabat pemerintah daerah dalam hal ini yaitu petugas di kantor SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap), pemilik kendaraan, dan biro jasa pajak kendaraan bermotor untuk memperoleh persepsi, pandangan, dan pengalaman mereka terkait dengan pajak kendaraan bermotor. Ketiga, data juga dikumpulkan melalui dokumentasi berupa kebijakan, regulasi, dan dokumen terkait lainnya untuk mendukung analisis.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Hal ini dilakukan dengan merangkum, memilih, dan memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu efektivitas, kontribusi, dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah. Data yang relevan akan diidentifikasi, dianalisis, dan diklasifikasikan berdasarkan tema atau pola yang muncul dari data. Proses reduksi data ini membantu menyederhanakan kompleksitas informasi yang terkumpul dan memfokuskan pada aspek-aspek kunci yang menjadi fokus penelitian. Dalam tahap ini peneliti menggunakan 2 rumus untuk merangkum data

yang telah diperoleh yaitu untuk mencari efektivitas dan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Berikut rumus untuk mencari Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (Ajeng Pramesti, 2023):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan Pajak}} \times 100\%$$

Berikut rumus untuk mencari Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (Ajeng Pramesti, 2023):

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

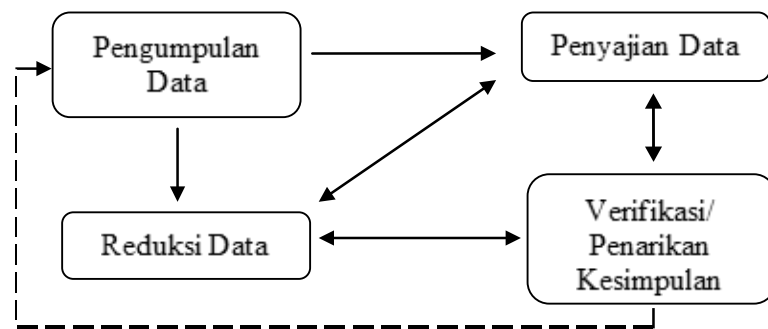
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara terstruktur agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan melalui narasi singkat, tabel, grafik, atau diagram yang relevan dengan temuan penelitian. Penyajian data ini membantu mengorganisir informasi secara visual dan memfasilitasi interpretasi data oleh pembaca.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis terhadap data yang telah disajikan. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diverifikasi melalui pencarian bukti tambahan atau validasi ulang terhadap temuan yang telah ditemukan. Proses ini memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki kekuatan analisis yang memadai.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan mengikuti langkah-langkah yang sistematis dalam analisis data, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai efektivitas, kontribusi, dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Madiun.



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman